

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia medis di era saat ini makin berkembang, terutama dalam hal peralatan medis atau alat kesehatan yang digunakan guna menunjang pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selain itu peralatan medis juga menunjang dalam pemberian terapi medis. Jenis terapi yang didapat tidak hanya dalam bentuk tetapi oral juga dalam bentuk cairan yang masuk ke tubuh pasien. Memudahkan pemberian terapi baik untuk obat, cairan infus dan nutrisi parenteral tidak lepas dari media yang digunakan untuk memasukkannya kedalam tubuh pasien.

Central Venous Catheter (CVC) merupakan salah satu alat yang menunjang terapi medis. CVC adalah suatu alat yang di pasang pada vena sentral yang fungsinya sama seperti infus intravena. Media CVC ini dipasang melalui vena central dengan tujuan pemenuhan kebutuhan pasien. Sebagai pilihan dikarenakan banyaknya kelebihan yang di dapat jika menggunakan CVC di bandingkan dengan penggunaan IV line terutama pada pasien yang mendapatkan terapi cairan pekat, pemantauan ketat intake dan output terutama pasien yang di rawat di ruang ICU dan IMC dan ruang perawatan yang lain.

Vena sentral adalah vena – vena yang dekat dengan jantung sebagai pusat sirkulasi. Semakin dekat dengan jantung, ukuran vena semakin besar dan aliran darah semakin tinggi. Vena tersebut antara lain

vena subclavia, vena jugularis interna, dan vena femoralis di vena itulah CVC di pasang sebagai akses pembuluh darah besar sebagai media untuk memberika terapi selama pasien di rawat di ruang ICU dan IMC dan ruang perawatan.

Setiap tahun lebih dari 150 juta kateter intravena digunakan, dimana 5 jutanya dipasang pada vena sentral (Widiastuti, 2014). Menurut Crnich (dalam Widiastuti, 2014) mengatakan bahwa di Amerika Serikat setiap tahunnya terjadi peningkatan lebih 500.000 infeksi yang terjadi terkait dengan pemasangan secara intravaskular melalui aliran darah dimana 7-20 % disebabkan oleh CVC dan perawatan CVC yang tidak tepat.

Selain fungsi CVC yang banyak manfaatnya terdapat juga risiko – risiko yang terkait dengan pemasangan CVC misalnya kateter dislokasi, terjadinya sumbatan. (Widiastuti 2014)

Perawat harus mengetahui tentang anatomi dan fisiologi sistem kardiovaskuler, prinsip – prinsip teknik aseptik serta pencegahan infeksi. Alkubati (2014) mengatakan bahwa perawat harus memiliki pengetahuan yang tinggi meliputi indikasi, kontraindikasi, komplikasi, lokasi penusukan dan yang terpenting adalah perawatan CVC untuk mencegah terjadinya infeksi akibat CVC. Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, meliputi : usia, masa kerja , pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Pengetahuan perawat yang baik dapat melakukan pencegahan infeksi dalam perawatan CVC. Pencegahan infeksi merupakan program

sasaran mutu yang ke 5 yaitu pencegahan infeksi yang merupakan salah satu dari 6 sasaran keselamatan pasien di Rumah Sakit. Dikatakan bahwa 15% dari penggunaan kateter vena sentral berhubungan dengan komplikasi yang tidak diinginkan. Komplikasi mekanik dilaporkan terjadi pada 5-19% pasien, infeksi pada 5-26% pasien serta trombotik sekitar 2-26%.(Jurnal Anestesiologi Indonesia Volume VI, Nomor 1, Tahun 2014

Di Ruang ICU RS Mitra Kemayoran, pasien yang menggunakan CVC di ruang ICU dari bulan Januari – Desember 2014 sebanyak 62 pasien dan data dari bulan Januari – sampai dengan bulan juli 2015 sebanyak 69 pasien (data PPI di ruang ICU Mitra kemayoran tahun 2014 dan 2015). Lama hari pemasangan rata – rata lebih dari dua minggu. Banyaknya jumlah pemakaian CVC dan lamanya pemasangan yang lebih dari dua minggu untuk itu di harapkan perawat mampu melakukan perawatan CVC di ruang ICU.Melihat fenomena ini dan belum adanya penelitian sejenis yang dilakukan di RS Mitra Kemayoran, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal ini. Penelitian ini dapat menjelaskan fenomenafaktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan *Central Venous Catheter (CVC)* yang berdampak pada mutu pelayanan di rumah Sakit.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti berkeinginan untuk meneliti “faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan *Central Venous Catheter* di ICU Rumah Sakit

Mitra Kemayoran Jakarta?”. Dengan demikian diharapkan perawat mampu melakukan perawatan pada pasien yang menggunakan CVC secara tepat, sehingga mencegah terjadinya infeksi pada pasien yang terpasang CVC sekaligus ini sebagai sarana dalam pencapaian target 6 sasaran keselamatan pasien yang merupakan standar mutu pelayanan Rumah Sakit terutama sasaran ke lima yaitu pencegahan infeksi di Rumah Sakit Mitra Kemayoran.

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Rumah Sakit Mitra Kemayoran

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui gambaran karakteristik umur , tingkat pendidikan, pengalaman kerja perawat di ICU Mitra Kemayoran
- b. Diketahui gambaran motivasi dan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Mitra Kemayoran.
- c. Diketahui hubungan umur dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Mitra Memayoran
- d. Diketahui hubungan tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Mitra Kemayoran

- e. Diketahui hubungan pengalaman kerja dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Mitra Kemayoran.
- f. Diketahui hubungan motivasi dengan tingkat pengetahuan tentang perawatan CVC di ICU Mitra Kemayoran

D. Manfaat penelitian

1. Rumah Sakit Mitra Kemayoran

Dengan adanya hasil penelitian ini sebagai informasi bagi rumah sakit untuk mempertahankan kinerja yang sudah berjalan dengan baik terutama pada program pencegahan infeksi dan program sasaran keselamatan pasien di rumah sakit terutama di ruang ICU Rumah Sakit Mitra Kemayoran sesuai dengan tuntutan jaman dan persaingan dalam bidang jasa pelayanan terutama bidang pelayanan kesehatan.

2. Bagi profesi keperawatan.

Penelitian ini dapat memperluas penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat memberikan informasi mengenai faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan perawat dalam perawatan *Central venous catheter (CVC)* di Rumah Sakit.

3. Bagi Penulis

Menambah wawasan, Pengetahuan dan pengalaman belajar dalam membuat penelitian dan dapat menerapkan pengetahuan metodologi yang dimiliki selama menempuh pendidikan serta sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Keperawatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang keperawatan medikal bedah yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor – faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan CVC di ICU Mitra Kemayoran. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2016. Sasaran penelitian adalah perawat di ruang ICU yang bekerja lebih dari satu tahun di unit intensif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang ICU RS Mitra Kemayoran Jakarta. Penelitian ini dilakukan karena banyaknya pasien yang menggunakan CVC di ruang ICU dan sarana untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan terutama dalam perawatan CVC di ruang ICU RS Mitra Kemayoran. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan instrumen berupa penyebaran angket kuesioner.